

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, suatu pendapat atau opini, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan korelasional yang bersifat hubungan sebab akibat. Penelitian ini difokuskan kepada variabel Gugus Kendali Mutu (X1), Budaya Organisasi (X2), Produktivitas Kerja (X3) dan Kinerja Organisasi (Y) pada UMKM di Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **1.2.1 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data berupa jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada UMKM di Lampung.

##### **1.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai

referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi serta data wawancara dengan responden dan berbagai data lain yang dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Studi Lapangan**

Studi lapangan (*fieldresearch*) metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup. Pertanyaan atau pernyataan terbuka adalah yang diberikan dengan memberikan kebebasan jawaban dari responden, sedangkan pertanyaan atau pernyataan tertutup adalah yang telah disediakan alternatif jawabannya. Pengumpulan data dengan kuesioner lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran.

#### **3.3.2 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan (*library research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Uma Sekaran (2006) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Dalam penelitian ini populasinya yaitu UMKM di Lampung sebanyak 157.922 UMKM.

#### **3.4.2 Sampel**

Uma Sekaran (2006, p.23) berpendapat bahwa sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dari populasi yang telah ditentukan

diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam arti sampel tersebut harus mewakili dari populasi tersebut. Dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan yang masih ditoleransi 10% (0,1).

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{157.922}{1 + (157.922)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{157.922}{1 + 1.579,22}$$

$$n = \frac{157.922}{1.580,22} = 99,936 \text{ pembulatan } 100$$

Jadi jumlah n sebanyak 100 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam menentukan responden pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di Lampung yang sudah menerapkan gugus kendali mutu.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang digunakan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gugus Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu merupakan suatu kelompok yang terdiri dari empat atau sampai sepuluh karyawan mengerjakan pekerjaan yang sama secara sukarela yang bertemu secara tetap dalam rangka perusahaan mengidentifikasi penyebab dari masalah-masalah dalam pekerjaan dan menyampaikan pemecahannya kepada manajemen.	Suatu kegiatan yang dilakukan UMKM secara berkala dalam mengupayakan pengendalian mutu dengan cara mengidentifikasi, menganalisa dan melakukan tindakan untuk penyelesaian masalah menggunakan alat-alat pengendali mutu.	1. Pendidikan dan Pelatihan 2. Kegiatan Sukarela 3. Team Work 4. Partisipasi Karyawan 5. Pendalaman Pengetahuan 6. Perbaikan Berkesinambungan 7. Kesadaran Kualitas 8. Kesadaran Masalah dan Kesadaran Perbaikan 9. Seven Tools	Likert
Budaya Organisasi	Budaya Organisasi adalah suatu sistem pengertian yang diterima secara bersama perihal pola mengenai kepercayaan, ritual, mitos praktek yang lebih berkembang sejak beberapa lama. (Robbins dan Timothy, 2012)	Kebiasaan yang berlaku pada UMKM, merupakan pola dasar nilai-nilai dan keyakinan yang dimiliki anggota UMKM sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan organisasi.	1. Karakteristik Dominan 2. Kepemimpinan Organisasi 3. Manajemen Personil 4. Perkat Organisasi 5. Strategi yang Diterapkan 6. Kriteria Keberhasilan	Likert
Produktivitas Kerja	Produktivitas Kdiartikan sebagai perbandingan antara keluaran ( <i>output</i> ) berupa barang ataupun jasa dengan masukan ( <i>input</i> ) yang sebenarnya. (Hasibuan, 2008).	Suatu tolak ukur produksi barang/jasa yang dicapai UMKM dengan efektivitas dan efisien, ketepatan waktu, kuantitas kerja yang dihasilkan dalam waktu jangka tertentu.	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Efektivitas Kerja 4. Efisiensi Kerja	Likert
Kinerja Organisasi	Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi dengan tujuan yang sudah ditetapkan organisasi itu sendiri. (Surjadi, 2009)	Seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi terhadap UMKM.	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Non-Keuangan	Likert

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas angket digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga peneliti menguji validitas angket dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada UMKM di Lampung. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur,

valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics version 23* dengan analisis faktor. Hasil uji analisis faktor dapat dilihat dari loading faktor.

Analisis faktor adalah suatu teknik untuk menganalisis tentang kesalingtergantungan (*interdependence*) dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit daripada variabel yang diteliti (Suliyanto, 2005). Analisis faktor merupakan salah satu bentuk analisis multivariat yang tujuan umumnya untuk menemukan satu atau beberapa variabel atau konsep yang diyakini sebagai sumber yang melandasi seperangkat variabel nyata.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat diandalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics version 23*.

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2009, p.183)

Adapun kaidah pengambilan keputusan reliabilitas sebagai berikut :

1. Jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,6$  berstatus reliabel.  
Jika nilai *Alpha Cronbach*  $< 0,6$  berstatus tidak reliabel.
2. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program IBM SPSS *Statistics version 23*.
3. Kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel, dan apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Sugiyono (2006, p.201) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel data responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data pada penelitian ini adalah *Statistick Inferensial* yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Data yang diperoleh adalah data kuantitatif berupa hasil penilaian responden yang disajikan dalam bentuk kuesioner. Data kuantitatif diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data kualitatif diolah dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics version 23* dan dianalisis melalui analisis statistik, yaitu analisis faktor.

Penilaian responden terkait dengan kuesioner pada masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert yaitu skala 1 sampai dengan 7 berdasarkan tingkat kepentingan atau persetujuan, yaitu :

- 1 : sangat tidak setuju
- 2 : tidak setuju
- 3 : kurang setuju
- 4 : cukup setuju
- 5 : setuju
- 6 : sangat setuju
- 7 : sangat setuju sekali

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Uji t atau uji parsial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada pengujian hipotesis ini, agar hasil penelitian signifikan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t mengenai pengaruh Analisis Hubungan antara Gugus Kendali Mutu (X1), Budaya Organisasi (X2), Produktivitas Kerja (X3) dan Kinerja Organisasi (Y) pada UMKM di Lampung. Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics version 23*.

1. Hipotesis yang digunakan adalah :

a. Budaya Organisasi terhadap Gugus Kendali Mutu.

$H_0$  : Budaya Organisasi tidak Berpengaruh signifikan terhadap Gugus Kendali Mutu.

$H_a$  : Budaya Organisasi Berpengaruh signifikan terhadap Gugus Kendali Mutu.

b. Gugus Kendali Mutu terhadap Produktivitas Kerja.

$H_0$  : Gugus Kendali Mutu tidak Berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

$H_a$  : Gugus Kendali Mutu Berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

c. Gugus Kendali Mutu terhadap Kinerja Organisasi

$H_0$  : Gugus Kendali Mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

Ha : Gugus Kendali Mutu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

d. Produktivitas Kerja terhadap Kinerja Organisasi.

H<sub>0</sub> : Gugus Kendali Mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

Ha : Gugus Kendali Mutu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

2. Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka H<sub>0</sub> ditolak. Artinya Gugus Kendali Mutu, Budaya Organisasi, Produktivitas Kerja dan Kinerja Organisasi berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Bila nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka H<sub>0</sub> ditolak. Artinya Gugus Kendali Mutu, Budaya Organisasi, Produktivitas Kerja dan Kinerja Organisasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial.